

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Andalas angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 218 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan media *google form* yang diberikan kepada sampel yang terpilih secara acak, kemudian responden yang terpilih diminta mengisi *informed consent* untuk kemudian melanjutkan mengisi kuesioner. Hasil analisis data di uji dengan distribusi frekuensi, uji korelasi.

A. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5.1 yang menampilkan distribusi karakteristik dari 218 responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, angkatan, status tempat tinggal, riwayat DM dalam keluarga, berat badan dan tinggi badan.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=218)

Karakteristik Responden	Frekuensi	(%)
Angkatan		
2019	65	29.8
2020	76	34.8
2021	77	35.3

Usia

17 tahun	1	0.5
18 tahun	1	0.5
19 tahun	19	8.7
20 tahun	90	41.3
21 tahun	73	33.5
22 tahun	32	14.7
23 tahun	1	0.5

Jenis Kelamin

Laki-laki	16	7.3
Perempuan	202	92.7

Status Tempat Tinggal

Keluarga Besar	13	5.9
Keluarga Inti	51	23.4
Sendiri/Kost	154	70.6

Riwayat DM ddalam Keluarga

Ayah	29	13.3
Ibu	27	12.4
Tidak Keduanya	154	74.3

IMT

Sanagt kurus	11	5.0
Kurus	30	13.8
Normal	143	65.6
Gemuk	15	6.9
Obesitas	19	8.7

Tabel 5.1 menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2021 yaitu berjumlah 77 responden (35.3%), dengan mayoritas pada usia 20 tahun (41.3%), jenis kelamin mayoritas perempuan 202 responden (92.7%), status tempat tinggal sendiri/kost sebanyak 154 responden (70.6%), pada riwayat DM mayoritas dengan tidak memiliki riwayat DM dari ayah dan ibu sebanyak 218 responden (74.3%), dan rata-rata mempunyai IMT normal sebanyak 143 responden (65.6%).

B. Pengetahuan mengenai Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden mengenai Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus (n=218)

Pengetahuan tentang Faktor Risiko DM	Frekuensi	(%)
Baik	7	3.2
Cukup baik	114	52.3
Kurang baik	97	44.5

Tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan tentang faktor risiko DM dapat dilihat bahwa sebagian besar responden termasuk pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 114 responden (52.3%).

C. Penerapan Gaya Hidup Sehat

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Penerapan Gaya Hidup Sehat (n=218)

Penerapan Gaya Hidup Sehat	Frekuensi	(%)
Rendah	190	87.2
Sedang	28	12.8
Tinggi	0	0

Tabel 5.3 menunjukkan distribusi frekuensi penerapan gaya hidup sehat dapat dilihat bahwa sebagian besar responden termasuk pada kategori rendah yaitu sebanyak 190 responden (87.2%).

D. Hubungan antara pengetahuan tentang Faktor Risiko Penyakit

Diabetes Melitus dengan Penerapan Gaya Hidup Sehat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan antara Variabel Independen (pengetahuan tentang faktor risiko penyakit diabetes melitus) dengan variabel dependen (penerapan gaya hidup sehat).

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan tentang Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus dengan Penerapan gaya Hidup Sehat

Pengetahuan tentang Faktor Risiko DM	Gaya Hidup Sehat						<i>p-value</i>
	Rendah		Sedang		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	
Baik	3	42.9	4	57.1	7	100	0.002
Cukup	106	93.0	8	7.0	114	100	
Kurang	81	83.5	16	16.5	97	100	

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan data bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup memiliki penerapan gaya hidup sehat pada kategori rendah yaitu sebanyak (93.0%). Hasil dari uji *Chi Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang faktor risiko penyakit diabetes melitus dengan penerapan gaya hidup sehat pada mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

